

ANALISIS SEMIOTIK KOMIK MANGA *BORUTO*
CHAPTER 55 KEMATIAN KURAMA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

Winda Silvya

NPM. 1702040029



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Silvy
NPM : 1702040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Komik Manga *Bruto Chapter 55 Kematian Kurama*

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

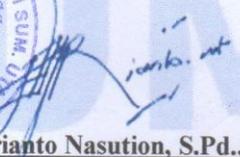
Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

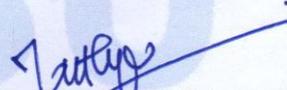
Diketahui oleh:



Dekan


Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata - 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam
Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Sabtu**, Tanggal **23 Oktober 2021** Pada Pukul **08.00**
WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Winda Silvy
NPM : 1702040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

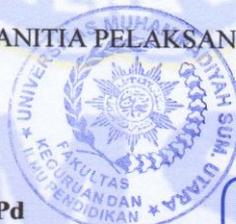
Ditetapkan : (**A -**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd

Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd
3. Drs. Charles Butar-Butar, M.Pd

1. _____

2. _____

3. _____

ABSTRAK

Winda Silvy. NPM. 1702040029. Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan Peneliti tentang komik manga anime Boruto chapter 55 kematian kurama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk semiotik berupa unsur bahasa, nonbahasa, signifier, dan signified dalam Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama. data penelitian ini adalah gambar-gambar dan teks dalam Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama. Teknik peneliti yang dilakukan oleh penliti adalah membaca dengan teliti, menandai gambar-gambar yang memiliki penanda (signifier) dan petanda (signified) pada Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif data Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 14 data gambar yang peneliti golongkan ke dalam unsur bahasa, nonbahasa, signifier, dan signified. Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat bentuk-bentuk semiotik dalam Komik Manga Anime Boruto Chapter 55 Kematian Kurama berupa unsur bahasa, nonbahasa, signifier dan signified.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama.**” Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah mengubah pola pikir dan kehidupan umat manusia menjadi terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini dan semoga kelak kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan , untuk itu kritik dan saran sangat membantu menyempurnakan skripsi ini. Skripsi ini merupakan amanah yang diemban oleh peneliti sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi pendidikan bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang peneliti alami karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, atas izin Allah SWT, do'a restu dari kedua orang tua, dukungan dan motivasi dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran,

sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui skripsi ini peneliti menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada **Allah Subhanahu Wa Ta'ala**. Serta rasa terima kasih terindah pada kedua orang tua peneliti, **Ayahanda Tercinta Susilo Waldi dan Ibunda Tersayang Farida** sebagai dua orang paling berharga Serta paling sempurna dalam hidup peneliti yang telah mendidik dengan baik dan tidak pernah berhenti bedo'a, selalu mendukung perjuangan peneliti selama berjuang di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian peneliti sampaikan rasa terima kasih untuk adik-adik peneliti, Wahyu Alfandi, Wanda Sulhijar, dan Rifka Sukmaya. Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**, Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
7. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indoneisa
8. **Bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baik ketika kegiatan

pembelajaran di kelas maupun ketika peneliti melakukan penelitian.

9. **Bapak Ibu Dosen.**, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

10. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.

11. **Rizky Rahayu, Alfiza Nasution, Almas Novianti, Tuty Fatmawati, Ernala Sembiring.**, Sahabat dekat peneliti.

12. **Dan terakhir kepada seluruh teman seperjuangan** terkhusus pada teman-teman di kelas VIII-A Pagi.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga ilmu yang peneliti peroleh dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Aamiin Allahumma Aamiin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, 23 Oktober 2021
Peneliti

Winda Silvyia
NPM 1702040029

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Semiotik.....	7
2. Semiotik Roland Bathers	8
3. Makna Denotatif	12
4. Makna Konotatif.....	13
5. MANGA Boruto Chapter 55 Kematian Kurama	13
B. Kerangka Konseptual	14

BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Waktu Penelitian	15
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	15
1. Sumber Data	15
2. Data Penelitian	16
C. Metode Penelitian.....	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional Penelitian	17
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Deskripsi Data Penelitian.....	20
B. Analisis Data Penelitian	25
C. Jawaban Penelitian	39
D. Diskusi Hasil Penelitian	39
E. Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
DAFTAR LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peta Semiotik Roland Barthes.....	9
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Sumber Data.....	16
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian.....	18
Tabel 4.1 Data Semiotik Manga Anime Boruto Chapter 55 Kematian Kurama	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 From K-1	43
Lampiran 2 Form K-2	44
Lampiran 3 Form K-3	45
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	46
Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal	47
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	48
Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	49
Lampiran 8 Surat Permohonan Riset	50
Lampiran 9 Surat Balasan Riset	51
Lampiran 10 Berita Acara Bombingan Skripsi	52
Lampiran 11 Tangkap Layar (<i>Screenshot</i>).....	53
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan kunci komunikasi untuk manusia karena dengan adanya bahasa manusia dapat menyampaikan gagasannya. Komunikasi dibagi menjadi dua aspek yakni komunikasi verbal yang ditandai dengan lisan dan tulisan serta komunikasi visual yang dapat diidentifikasi dari bentuk gambar. Jika dari kedua komponen komunikasi tersebut hanya ada satu bagian maka komunikasi akan tetap bisa berlangsung hanya saja terbatas, lain halnya bila kedua komponen komunikasi tersebut ada tentu akan memengaruhi tingkat pemahaman menjadi lebih baik.

Bahasa tulis maupun lisan memegang peran utama dalam sarana interaksi utama, sedangkan bahasa nonverbal sering dianggap kurang penting, namun bila kita cermati bahasa visual banyak mengandung makna. Sehubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Kusuma dan Nurhayati, 2017:196) bahwa adanya bahasa verbal tanpa gerakan, suara, warna, dan objek material akan membatasi pemahaman terhadap kompleksnya sebuah interaksi dan makna interaksional dapat memengaruhi terbatasnya informasi pada pola komunikasi.

Salah satu wadah untuk menuangkan bahasa verbal dan visual adalah manga. Manga merupakan media pengekspresian ide melalui gambar yang dikombinasikan dengan teks atau informasi visual lainnya dalam bentuk gawai. Berdasarkan data yang dikutip dari laman Tribun.com (diakses pada 16 Maret

2021 pukul 20.00 Wib) Indonesia merupakan negara peringkat kedua dalam hal membaca manga atau komik Jepang, tepat di bawah Finlandia dengan rincian 3 buku komik per orang untuk dibaca.

Manga menyajikan bahasa dan gambar yang sarat makna, baik makna denotasi maupun makna konotasi. Hal ini dapat dikaji melalui ilmu semiotika. Semiotika adalah ilmu yang menggarap struktur, jenis, tipologi, makna, relasi-relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat (Kusuma dan Nurhayati, 2017:197). Berarti semiotika dapat diterapkan dalam bidang yang tidak terbatas mulai dari pemberitaan media massa, komunikasi periklanan, tanda-tanda nonverbal, film, sastra, musik, budaya, hingga komik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sudarto, dkk:2015) yang telah dipublikasi ke dalam jurnal *Acta Diurna*, Vol. IV, No. 1 bahwa adanya korelasi erat antara makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dalam Film *Alangkah Lucunya Negeri Ini*. Makna denotasi digambarkan tentang potret kehidupan anak-anak terlantar di Indonesia yang dulunya pencopet menjadi pengasong, khususnya di Jakarta sehingga ada beberapa lokasi yang digeneralisasikan sebagai cermin kehidupan rakyat Indonesia. Makna konotasi yang terlihat dari film ini adalah perjuangan Muluk yang mengubah pola pikir pencopet kecil menjadi pengasong kecil. Sedangkan makna mitos tampak pada negara Indonesia yang masih perlu dibangun dari segi ilmu pengetahuan yaitu pendidikan secara teori dan penerapan khususnya pendidikan moral dan spiritual.

Penelitian selanjutnya datang dari (Riwu dan Pujiati, 2018) yang telah dipublikasi dalam jurnal *Dieksis*, Vol. 10, No. 03, bahwa makna denotasi dan

konotasi pada film 3 Dara memberikan pemahaman pada pentingnya bersikap sopan dan menghargai perempuan kepada siapapun, sedangkan makna mitos dapat diketahui ketika para tokoh menemui psikolog dan psikolog tersebut memvonis mereka menderita penyakit *Gender Diasyphora Syndrome* yaitu sebuah gejala perubahan sikap dan perilaku pria menjadi seorang wanita.

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian terhadap Komik Manga Boruto Chapter 55 yang berjudul *Kematian Kurama*, komik ini peneliti pilih dengan alasan cerita yang disajikan cukup menarik perhatian pembaca, komik ini menceritakan tentang kematian tokoh Kurama yang disebabkan efek mode “baryon.” Mode ini dapat disamakan dengan konsep fusi nuklir dan ketika energi ini digunakan akan menyebabkan kecelakaan. Di komik ini terdapat unsur tanda-tanda visual yang setiap tandanya memiliki makna yang saling berkorelasi antara satu panel dengan panel lainnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, hal ini terletak pada objek yang diteliti, jika pada penelitian pertama dan kedua menggunakan objek film maka peneliti menggunakan objek komik. Sedangkan garapan peneliti berfokus pada *Signifier* (Penanda) dan *Signified* (Petanda), hal ini kontras dengan peneliti pertama yang menggunakan makna mitos dan peneliti kedua yang tidak menggunakan makna konotatif. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 *Kematian Kurama*”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menguraikan berbagai masalah di dalam penelitian, adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam Komik Manga Boruto Chapter 55 *Kematian Kurama* ditandai dengan panel-panel visual yang menceritakan kejadian-kejadian sebagai berikut:

1. Kurama mati usai bohongi Naruto,
2. *Rinnegan* Sasuke tidak bisa digunakan,
3. Code yang ternyata memiliki karma putih,
4. Glagat mencurigakan Amandi, dan
5. Adanya kedekatan Kawaki dan Boruto.

Kemudian semiotik kajian Roland Bathers dapat diidentifikasi berdasarkan beberapa aspek seperti :

1. *Signifier* (Penanda),
2. *Signified* (Petanda),
3. *Denotative Sign* (Tanda Denotatif),
4. *Connotative Sign* (Penanda Konotatif),
5. *Connotative Signified* (Petanda Konotatif),
6. *Connotative Sign* (Tanda Konotatif).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diajukan untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitiannya. Dengan begitu, penelitian yang telah dirancang tidak meluas. Permasalahan pada Manga Boruto Chapter 55

Kematian Kurama dibatasi pada panel-panel yang terdapat *Signifier* (Penanda), *Signified* (Petanda).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan tulisan yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu khusus atau topik tertentu. Rumusan masalah dikemukakan dalam bentuk pertanyaan lalu jawabannya akan ditemukan sejalan dengan prosedur penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk penanda (*Signifier*) Komik Manga *Boruto Chapter 55 Kematian Kurama*?
2. Bagaimanakah bentuk petanda (*Signified*) Komik Manga *Boruto Chapter 55 Kematian Kurama*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bentuk penanda (*Signifier*) dalam komik Manga *Boruto Chapter 55 Kematian Kurama*.
2. Untuk mengetahui bentuk petanda (*Signified*) dalam komik Manga *Boruto Chapter 55 Kematian Kurama*

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Segi Teoretis
 - a. Untuk menyumbangkan pandangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya semiotik

b. Memberikan informasi mengenai makna dalam Manga

2. Segi Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik melalui semiotik yang terdapat pada Komik Manga *Boruto Chapter 55 Kematian Kurama*.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi peneliti untuk melakukan riset di masa mendatang terkhusus mengenai makna semiotik dalam hal ini penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan masukan bagi pihak yang mempunyai permasalahan mengenai makna semiotik khususnya makna denotasi dan makna konotasi dan hal-hal yang serupa pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Adanya kerangka teoretis dapat diibaratkan pisau bedah yang digunakan dokter untuk melakukan tindakan operasi pada pasiennya. Semakin tajam pisau bedah maka semakin bagus sayatan yang dihasilkan namun sebaliknya jika pisau bedah yang digunakan tidak tajam maka akan menimbulkan hasil sayatan yang tidak bagus. Penelitian pun demikian, pada kerangka teoretis ini peneliti harus jeli mengutip teori-teori yang akan dijadikan sumber dalam penelitiannya sesuai dengan variabel penelitian yang diajukan.

1. Pengertian Semiotik

Semiotika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani Semeion yang artinya tanda, tanda tersebut dapat diartikan sebagai sesuatu yang disepakati dalam konvensi sosial yang terstruktur sebelumnya dapat pula dianggap delegasi dari sesuatu yang berbeda (Wibowo, 2013:7)

Menurut pendapat Sobur (2016:15) semiotika dewasa ini dibedakan menjadi dua jenis yakni 1) semiotika komunikasi yang menekankan pada teori tentang produksi tanda salah satu di antaranya mengasumsikan enam faktor komunikasi yakni pengirim, sistem tanda (penerima kode), pesan, saluran komunikasi, dan acuan dan 2) Semiotika signifikansi yang berfokus pada teori tanda dan pemahamannya dalam konteks tertentu, sedangkan secara istilah semiotika atau semiotik muncul pada abad-19 melalui filsuf beraliran pragmatik Amerika,

Charles Sanders Peirce, yang merujuk pada suatu doktrin formal mengenai tanda-tanda.

Semiotika sebagai suatu ilmu yang mengkaji tanda-tanda dalam kehidupan sosial. Ilmu ini merupakan bagian dari psikologi sosial. Sedangkan linguistik merupakan cabang dari semiotika, Ferdinand De Saussure dalam Mirnawati (2016:408)

Berdasarkan pandangan di atas maka semiotika merupakan garapan ilmu analisis spesialis mengkaji tanda, baik dalam hal produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi yang meliputi tanda verbal dan visual serta semua tanda ataupun sinyal yang bisa diakses dan diterima oleh panca indra yang dimiliki manusia, ketika tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.

2. Semiotik Roland Barthes

Barthes dalam Rusmana (2014:200) mengatakan bahwasannya salah satu area penting dalam semiotik tak lain peran pembaca (the reader). Konotasi, walaupun merupakan keaslian sifat tanda membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berjalan optimal. Barthes secara lugas mengulas apa yang sering disebut sebagai pemaknaan sistem tataran kedua, yang dibangun diatas sistem lain yang lawas. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran kedua yang dibangun diatas bahasa sebagai sistem yang pertama. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang di dalam *Mythologies*-nya secara tegas ia

bedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama. Melanjutkan studi Hjelmslev, Barthes menciptakan tentang bagaimana tanda bekerja. Barthes juga memformulasikan peta mengenai bagaimana cara tanda bekerja yang digambarkan melalui Tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Peta Semiotik Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. Denotative <i>Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. Connotative <i>Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. Connotative <i>Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. Connotative <i>Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Dari peta Barthes diatas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material; hanya jika Anda mengenal tanda “sign”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin. Secara sederhana signifier adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca. Sementara itu signified adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. (Sobur, 2004: 125).

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda) dalam sebuah tanda terhadap kualitas eksternal. Barthes menyebutnya dengan denotasi atau makna yang nyata dari tanda. Sedangkan

konotasi adalah istilah Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal tersebut menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai sosialnya. Konotasi mempunyai makna subjektif. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi bagaimana menggambarkannya. Dengan demikian keseluruhan tanda dalam denotasi berfungsi sebagai penanda pada konotasi. Aspek subjektif berkaitan dengan kemampuan artistik dan daya kreativitas yang di bentuk oleh kebudayaan, mitos, kepercayaan atau ketidaksadaran itu sendiri jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tatanan denotasi.

Menurut Kriyantono (2012:272) Gagasan Tatanan Pertandaan oleh Barthes (Order of Signification) oleh Barthes terdiri dari:

a. Denotasi

Makna kamus dari sebuah kata atau terminologi atau objek (literal meaning of a term or object). Ini adalah deskriptif dasar. Makna denotatif dari “Big Mac” adalah sandwich yang dibuat oleh McDonalds yang dimakan dengan saus.

b. Konotasi

Makna-makna kultural yang melekat pada sebuah terminologi (the cultural meanings that become attached to a term). “Big Mac” dari McDonalds di atas dapat mengandung makna konotatif bahwa orang Amerika itu identik dengan makanan cepat saji, keseragaman, mekanisasi makanan, kekurangan waktu.

c. Metafora

Mengomunikasikan dengan analogi. Contoh metafora yang didasarkan pada identitas. “cintaku adalah mawar merah”. Artinya, mawar merah digunakan untuk menganalogikan cinta.

d. Simile

Subkategori metafor dengan menggunakan kata-kata “seperti”. Metafora berdasarkan identitas (cintaku = mawar merah), sedangkan simile berdasarkan kesamaan (cintaku seperti mawar merah).

e. Metonimi

Mengomunikasikan dengan asosiasi. Asosiasi dibuat dengan cara menghubungkan sesuatu yang kita ketahui dengan sesuatu yang lain. Contoh : Mobil Roll-Royce diasosiasikan dengan “kekayaan”, karena kita tahu bahwa harga mobil tersebut sangat mahal.

f. Synecdoche

Subkategori metonimi yang memberikan makna “keseluruhan” atau “sebaliknya”. Artinya, sebuah bagian digunakan untuk mengasosiasikan keseluruhan bagian tersebut. Contoh : Gedung putih identik dengan “kemiliteran Amerika”, Kita tahu bahwa Gedung Putih adalah nama kantor dan kediaman resmi Presiden Amerika, sedangkan Pentagon adalah nama kantor departemen pertahanan Amerika.

g. Intertextual

Hubungan antarteks (tanda) dan dipakai untuk memperlihatkan bagaimana teks saling bertukar satu dengan yang lain, sadar ataupun tidak sadar. Parodi merupakan contoh intertextual di mana sebuah teks (perilaku seseorang misalnya) meniru perilaku orang lain dengan maksud humor. Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Dalam hal ini denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua.

3. Makna Denotatif

Menurut Chaer (2012:292) mengatakan bahwa makna denotatif adalah makna asli atau makna yang sebenarnya dimiliki oleh laksem. Makna denotasi juga dapat disamakan dengan makna leksikal atau makna kamus.

Makna denotasi merupakan makna yang bersifat umum, tradisional, dan presedensial. Denotasi tersebut merupakan hasil penggunaan atau pemakaian kata-kata berabad-abad lamanya, pada akhirnya kata-kata tersebut dicantumkan dalam kamus dan berubah dengan sangat lambat (Tarigan, 1985:56)

Berdasarkan kedua pandangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa makna denotasi merupakan makna nyata dari sebuah kata, dapat pula diartikan sebagai makna sebenarnya atau makna leksikal, juga dapat diartikan sebagai pemahaman makna di fase awal. Historikal dari makna denotasi awalnya merupakan kata-kata yang telah digunakan dan pada akhirnya dimuat dalam kamus.

Adapun contoh makna denotatif sebagai berikut:

- a. Rombongan : yang berarti sekumpulan orang
- b. Langsing : merupakan seseorang yang berbadan kurus
- c. Gagah : merupakan seseorang yang berperawakan gemuk

4. Makna Konotatif

Selain makna denotasi, ada pula makna konotasi. Makna konotasi merupakan kata yang berbeda antara seseorang dengan yang lain, antara satu daerah dengan daerah lain, atau antar satu masa dengan yang lain (Chaer, 2012:293).

Menurut Tarigan, (1985:56) sebagai lawan denotasi maka konotasi suatu kata merupakan lingkaran gagasan-gagasan dan perasaan-perasaan yang mengelilingi kata-kata tersebut, dan juga merupakan emosi yang timbul oleh kata tersebut.

Adapun contoh makna konotasi adalah sebagai berikut:

- a. Babi, merupakan hewan berkaki empat, secara konotasi dianggap negatif bagi orang yang beragama muslim
- b. Meja Hijau, secara konotasi dapat diartikan sebagai tempat persidangan.
- c. Kerempeng, merupakan kata yang berkonotasi negatif karena mengandung unsur ejekan pada seseorang.

5. Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama

Komik Manga Boruto Chapter 55 merupakan Komik Manga yang banyak mengandung penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Manga ini mengangkat

cerita tentang kematian kurama. Kematian kurama disebabkan karena adanya efek mode baru yaitu baryon mode yakni sejenis konsep fusi nuklir, dimana ketika energi ini dipakai overhead pada tokoh cerita. Tetapi pada Manga tersebut diceritakan bahwa kurama hanya menggunakan kekuatan tersebut untuk dirinya sendiri dan ia tidak tega jika mengatakan sebenarnya pada naruto.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang berkorelasi dengan penelitian. Kerangka konseptual diajukan berdasarkan kerangka teoritis yang telah dijabarkan di atas. Semiotika merupakan garapan ilmu analisis spesialis mengkaji tanda, baik dalam hal produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi yang meliputi tanda verbal dan visual serta semua tanda ataupun sinyal yang bisa diakses dan diterima oleh panca indra yang dimiliki manusia, ketika tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dari bulan mei hingga bulan oktober 2021. melalui beberapa prosedur mulai dari pengajuan judul hingga sidang meja hijau. Adapun rincian pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal					■	■	■																	
4	Perbaikan Proposal									■	■														
5	Seminar Proposal											■	■												
6	Perbaikan Proposal											■	■												
7	Pengambilan Data											■	■												
8	Menganalisis Data Penelitian												■	■	■	■									
9	Penulisan Skripsi														■	■	■								
10	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■						
11	Persetujuan Skripsi																					■			
12	Sidang Meja Hijau																						■		

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek dari mana data diperoleh (Arikunto 2017:172). Sumber data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sumber Data

1.	Judul	Boruto –Naruto The Next Generation-
2.	Pengarang	Masahi Kishimoto
3.	Ilustrator	Mikio Ikemoto
4.	Script	Ukyo Kodachi
5.	Penerbit	Aplikasi Mangaku
6.	Bahasa	Jepang-Indonesia
7.	Tahun Terbit	2016
8.	Chapter	55

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama. Guna menguatkan data-data penelitian, peneliti menggunakan rujukan buku-buku yang relevan sebagai bahan pendukung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Arikunto, (2013:203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif,

Metode deskriptif dalam perspektif Nazir (2011:43) adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, objek, atau sistem pemikiran pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan dengan sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan

antarfenomena yang ditelaah. Sedangkan data kuantitatif dapat dipandang sebagai data-data yang bukan merupakan angka.

D. Variabel Penelitian

Menurut Nazir (2014:107) variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Arikunto (2013:161) mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan dua pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah titik pandang peneliti dalam melakukan penelitian. Variabel penelitian ini adalah makna Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian adalah suatu jabaran secara detil berdasarkan sifat variabel yang diteliti, adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semiotik merupakan ilmu yang mengkaji perihal tanda-tanda yang tidak terlepas dari proses pembentukannya, makna, dan komunikasi terhadap kaidah kebahasaan yang berlaku.
2. Manga merupakan cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku yang umumnya mudah dicerna atau lucu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasilnya

dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan prosedur-prosedur dan karakteristik penelitian (Arikunto, 2013:203).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi guna menganalisis penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*) dalam Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama. Penggunaan instrumen ini diawali dengan membaca data secara berulang sembari memahaminya kemudian dilanjutkan dengan menandai gambar-gambar yang terdapat penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Instrumen ini digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No	Tanda		Signifie	Signifier
	Bahasa	Nonbahasa		
1.				
2.				

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tindakan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian lalu peneliti menyimpulkan jawaban atas permasalahan di dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Adapun langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca dengan teliti dan memahami isi Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama
2. Menandai gambar-gambar yang memiliki penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*) pada Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama
3. Mencari buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai referensi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*)

Komik Manga Boruto Chapter 55 *Kematian Kurama*

5. Menarik simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV

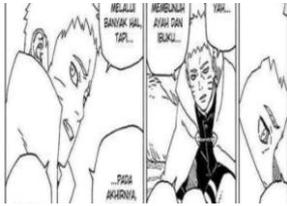
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

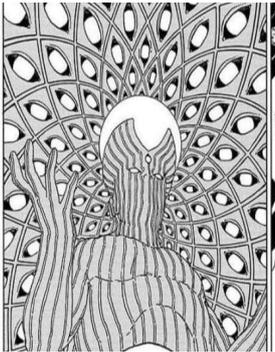
Data dalam penelitian ini bersumber dari komik manga yang berjudul *Kematian Kurama* yang dikonsep oleh Masahi Kishimoto, Mikio Ikemoto sebagai ilustrator dan Ukyo Kodachi sebagai *Script*. Manga anime ini berjumlah 40 halaman yang diterbitkan oleh aplikasi mangaku. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman dokumentasi dengan teknik analisis data kualitatif sebagaimana yang telah peneliti uraikan pada BAB III sebelumnya. Berikut adalah data yang telah peneliti peroleh:

Tabel 4.1
Data Semiotik Manga Anime Boruto Chapter 55 *Kematian Kurama*

No	Tanda		Signifie	Signifier
	Bahasa	Nonbahasa		
1	a. Aku datang untuk mengucapkan selamat tinggal b. Jadi karena itu, c. Ini mungkin akan jadi percakapan terakhir kita, d. Maka Mulailah bicara.		Mengacu pada perpisahan	Selamat tinggal

2	<p>a. Yah.</p> <p>b. Kau sudah membunuh ayah dan ibuku</p> <p>c. Bukan, bukan itu.</p>		<p>Mengakhiri nyawa seseorang</p>	<p>Membunuh</p>
3.	<p>a. Aku mengira sudah siap untuk ini, tapi</p> <p>b. Sekarang saat waktunya tiba</p> <p>c. Aku tak tau harus berkata apa</p> <p>d. Mode baryon berhasil, dan kita bisa mengalahkan Ohtsutsuki itu.</p> <p>e. Aku tak bersusah payah hanya untuk mati dengan percuma</p> <p>f. Jadi ini bukan cara yang buruk untuk mati</p>		<p>Transformasi yang membuat Naruto lebih kuat</p>	<p>Mode Baryon</p>
4.	<p>a. Biasanya saat Biju Jinchuriki diambil, mereka akan mati</p> <p>b. Tapi itu tak berlaku bagimu</p> <p>c. Chakra Biju akan</p>		<p>Cakra (kekuatan) seakan-akan orang melihat si punya cakra</p>	<p>Biju Jinchuriki</p>

	<p>hilang</p> <p>d. Bagi orang lain mungkin kau akan terlihat mati, tapi itu tak lebih hanyalah semacam kondisi syok.</p> <p>e. Jangan khawatir, kau akan segera siuman</p>		<p>mati padahal</p> <p>hanya</p> <p>semacam</p> <p>kondisi syok</p>	
5.	<p>Aku tak bisa memakai rinneganku lagi</p>		<p>Jenis Mata yang paling mulia</p>	<p>Rinnegan</p>
6.	<p>a. Dasar sial kau kawaki</p> <p>b. Dan kau menjadi yang terpilih untuk menjadi vasal Otsutsuki yang resmi</p>		<p>Orang terkuat dan berpengaruh</p>	<p>Vasal Otsutsuki</p>

7.	<p>a. Karma putih nonvasal</p> <p>b. Itu adalah warisanmu yang ada di dalam dirimu dalam bentuk kekuatan murni</p>		<p>Kekuatan yang bisa digunakan outcastsuki</p>	<p>Karma putih nonvasal</p>
8.	<p>a. Menjadi seorang Dewa</p>		<p>Orang atau sesuatu yang amat dipuja</p>	<p>Dewa</p>
9.	<p>a. Jadi pertama, aku mau membuang</p> <p>b. Mereka yang merenggut pilar hatiku</p> <p>c. Sebelum aku membuat pohon suci menyerap semua kehidupan</p>		<p>Pohon yang dianggap sakti</p>	<p>Pohon suci</p>

10.	<p>a. Huft</p> <p>b. Sialan !</p> <p>c. Tak berhasil</p> <p>d. Tolong ulang</p> <p>e. Bagaimana kerjanya</p> <p>f. Ninjutsu ruang dan waktu ?</p>		<p>Jurus memanipulasi ruang dan waktu</p>	<p>Ninjutsu Ruang dan Waktu</p>
11.	<p>a. Lemaskan badan mu, kau kaku sekali</p> <p>b. Akan lebih mudah kalau kau rileks</p>		<p>Tubuh</p>	<p>Badan</p>
12.	<p>a. Aku juga benci sampah !</p> <p>b. Aku ingin ini hilang sekarang!</p> <p>c. Walau dengan cara apapun !</p>		<p>Barang yang dibuang karena tidak terpakai lagi</p>	<p>Sampah</p>

13.	<p>a. Apa ?</p> <p>b. Kau yakin ?</p> <p>c. Yeah</p> <p>d. Dan Ohtsutsuki ?</p> <p>e. Begitu. baiklah</p> <p>f. Segera kirim pasukan medis ke sana</p> <p>g. Kami akan menyusul</p>		Pasukan medis	Dokter
14.	<p>a. Ah</p> <p>b. Akhirnya sampai di rumah</p> <p>c. Di des akita</p> <p>d. Yeah,</p> <p>e. Walau dengan susah payah</p>		Bangunan untuk tempat tinggal	Rumah

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, peneliti mendapatkan sebanyak 17 data berupa gambar komik Boruto Chapter 55 yang mengandung unsur semiotik bahasa, nonbahasa, signified, dan signifier, berikut peneliti uraikan

data yang telah peneliti dapatkan dari komik manga Boruto Chapter 55 *Kematian Kurama*:

1. Data Pertama



Gambar 1. Data Pertama

a. Signifier

Ilustrasi selamat tinggal gambar di atas terdapat dialog perpisahan

“aku datang untuk mengucapkan selamat tinggal”
“Jadi kerana itu”,
“ ini mungkin akan jadi percakapan terakhir kita”
“maka mulailah bicara” .

Percakapan tersebut yang digolongkan ke dalam bentuk bahasa. Pada data gambar tersebut terdapat mimik wajah Naruto, terdapat kurama yang mengeluarkan taring.

b. Signified

Pada data gambar tersebut terdapat kata *selamat tinggal* yang mengacu pada sebuah konsep kalimat perpisahan. Disini terlihat wajah Naruto yang bersedih karna akan berpisah degan kurama (kyubi atau monster yang ada di dalam tubuh Naruto), kurama pun meminta ,Naruto untuk megucapkan kata terakhir sebelum mereka berpisah.

2. Data Kedua



Gambar 2. Data Kedua

a. Signifier

Berdasarkan ilustrasi gambar di atas terdapat dialog sebagai berikut:

“Yah, Kau sudah membunuh ayah dan ibuku”

“Bukan, bukan itu.”

Dialog di atas digolongkan ke dalam bentuk bahasa, bentuk signifier dalam data tersebut terletak pada kata **Membunuh**. Pada ilustrasi tersebut terdapat juga mimik wajah Naruto yang mengerutkan wajahnya.

b. Signified

Pada ilustrasi di atas terdapat kata ***Membunuh*** yang mengacu pada perbuatan keji untuk mengakhiri nyawa seseorang. Pada data tersebut menceritakan sebuah kyubi atau monster ekor 9 yang ada di dalam tubuh Naruto yang bernama kurama, dahulu kurama adalah monster ekor 9 yang telah menyerang desa Konoha, setelah kewalah dengan amukan kurama, Minato dan Khusina (orangtua Naruto) akhirnya memutuskan mengorbankan nyawa mereka untuk mengentikan serangan kurama dan

menyegel kurama di dalam tubuh Naruto. Namun disini Naruto tidak bermaksud untuk menyinggung kurama karna kurama telah membunuh kedua orangtua nya.

4. Data Ketiga



Gambar 3. Data Ketiga

a. Signifier

Berdasarkan ilustrasi di atas terdapat dialog sebagai berikut:

**“Aku mengira sudah siap untuk ini, tapi sekarang saat waktunya tiba
Aku tak tau harus berkata apa.”**

“Mode baryon berhasil, dan kita bisa mengalahkan Ohtsutsuki itu.”

“Aku tak bersusah payah hanya untuk mati dengan percuma. Jadi ini bukan cara yang buruk untuk mati”

Pada ilustrasi tersebut terlihat Naruto yang mengerutkan dahi, ilustrasi tersebut digolongkan kedalam bentuk non bahasa. Sedangkan pada Dialog tersebut digolongkan ke dalam bentuk bahasa. Signifier dalam kalimat di atas adalah **Mode Baryon.**

b. Signified

Pada ilustrasi tersebut terdapat kalimat **Mode Baryon** merupakan transformasi yang mampu membuat Naruto menjadi jauh lebih kuat dari sebelumnya. Mode Baryon ini memiliki sistem yang sama seperti sebuah fusi nuklir. Dalam konteks Naruto, pada intinya, dua buah kekuatan Naruto dan Kurama bersatu menjadi sebuah kekuatan yang dahsyat. Ketika chakra Naruto dan Kurama bersatu, maka chakra baru yang terbentuk akan kemudian menghasilkan kekuatan yang berbeda. Pada data tersebut menceritakan Kurama dan Naruto yang telah berhasil mengalahkan otsutsuki.

4. Data Keempat



Gambar 4. Data Keempat

a. Signifier

Berdasarkan gambar di atas terdapat dialog sebagai berikut:

“Biasanya saat Biju Jinchuriki diambil, mereka akan mati”
“Tapi itu tak berlaku bagimu”

“Chakra Biju akan hilang”

“Bagi orang lain mungkin kau akan terlihat mati, tapi itu tak lebih hanyalah semacam kondisi syok.”

“Jangan khawatir, kau akan segera siuman.”

Dialog di atas digolongkan ke dalam bentuk bahasa sedangkan signifier dalam kalimat tersebut dapat diketahui dari kata **Biju Jinchuriki**.

b. Signified

Pada ilustrasi tersebut terdapat kata Biju Jinchuriki yang merupakan sembilan monster berekor. mereka juga mempunyai banyak chakra yang sangat luhur. Umumnya mereka merupakan makhluk setengah dewa dan ditakuti masyarakat, Kekuatan yang mereka miliki mampu menghancurkan dunia, sehingga biasanya para Bijuu akan disegel ke dalam tubuh seorang manusia terpilih yang juga memiliki kekuatan ninja dengan harapan ninja tersebut akan mampu mengontrol kemampuan para monster tersebut. Semua Bijuu yang disegel dalam tubuh manusia disebut Jinchuuriki, yang berarti host atau tuan rumah) dan memberikan daya luhur kepadanya. Istilah Jinchuuriki sendiri hanya dipergunakan di dalam dunia Naruto. Pada gambar ilustrasi tersebut menceritakan bahwa kurama sedang menjelaskan kepada Naruto bahwa Ketika para jinchuriki diambil dari tubuh para ninja, ninja tersebut akan mati, namun berbeda dengan Naruto, Naruto tidak akan mati melainkan hanya tidak sadar diri sementara.

5. Data Kelima



Gambar 5. Data Kelima

a. Signifier

Berdasarkan ilustrasi diatas terlihat boruto membesarkan kedua bolamatanya sambil menunjukkan tangan kirinya. Di tangan kirinya terdapat lingkaran kecil hitam. Pada data sebelumnya yang telah peneliti analisis. Boruto tidak dapat menggunakan rinnengannya lagi yang terbukti dari adanya pernyataan *“Aku tak bisa memakai rinneganku lagi.”* Pernyataan tersebut digolongkan ke dalam bahasa yang memiliki Signifier Rinnengan.

b. Signified

Pada ilustrasi tersebut terdapat bahasa rinnengan yang merupakan polariak yang menyebar di seluruh bola mata. **"Mata Samsara"** dalam dunia naruto terkenal sebagai mata paling mulia di antara Tiga Besar **Dojutsu** (Tiga besar Teknik Mata) adalah kemampuan ninja yang memanfaatkan mata.

6. Data Keenam



Gambar 6. Data Keenam

a. Signifier

Berdasarkan gambar di atas terdapat Signifier **Vasal Otsutsuki**

b. Signified

Vasal otsutsuki merupakan salah satu yang ada di dalam manga Boruto dan menjadi yang terkuat dan paling berpengaruh. Bahkan dalam chapter terbaru Boruto, ada kemungkinan Naruto mati gara-gara bertarung dengan Isshiki Otsutsuki. Dalam manga Naruto dan Boruto, klan Otsutsuki merupakan ras yang berasal dari planet lain atau berbeda dimensi dengan Naruto dan Boruto. Mereka berasal dari dimensi yang berbeda dan kekuatan Otsutsuki dianggap sebagai kekuatan dewa. Klan Otsutsuki datang ke Bumi untuk menanam pohon dewa yang tumbuh dan menyerap energi bumi yang mana akan dipanen di planet asal klan Otsutsuki. Namun ada seorang pengkhianat namun berhasil disegel oleh keturunannya sendiri.

7. Data Ketujuh



Gambar 7. Data Ketujuh

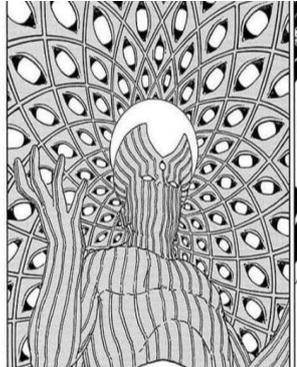
a. Signifier

Berdasarkan ilustrasi di atas terdapat salah satu klan otsutsuki yang bernama Code, yang baru saja bangun dari tidurnya, dalam ilustrasi tersebut juga wajah code yang penuh dengan penuh penyesalan. Dalam tubuh Code memiliki **Karma Putih** yang mengacu pada Signified

b. Signified

Karma Putih adalah Karma “**palsu**” karena tidak ada kekuatan apapun yang muncul dari segel Karma tersebut. Pada gambar ilustrasi tersebut terlihat wajah Code yang penuh penyesalan hal tersebut dikarenakan tubuh Code tidak dapat dijadikan wadah oleh otsutsuki. Namun, Isshiki osutsuki kemudian mengatakan bahwa **Karma Putih** sebenarnya adalah bagian dari dirinya, yang mana hal tersebut membuat Code akhirnya kembali termotivasi.

8. Data Kedelapan



Gambar 8. Data Kedelapan

a. Signifier

Berdasarkan gambar di atas mengilustrasikan seorang **Dewa**

b. Signified

Dewa yang memiliki Signified Orang atau sesuatu yang amat dipuja atau memiliki kesaktian. Gambar tersebut menceritakan seorang dewa yang sementara berhasil merebut kekuasaan.

9. Data Kesembilan



Gambar 9, Data Kesembilan

a. Signifier

Berdasarkan ilustrasi di atas terdapat pernyataan bahwa

“Pertama, aku mau membuang Mereka yang merenggut pilar hatiku Sebelum aku membuat pohon suci menyerap semua kehidupan.”

Yang digolongkan ke dalam bahasa yang memiliki signifier.

b. Signified

Pohon suci yang signifiednya mengacu pada Shinju adalah pohon kuno atau pohon suci yang tumbuh dari darah korban selama era perang tak berujung pada masa awal umat manusia, dan dipuja sebagai dewa. Setiap abad, pohon akan menghasilkan buah misterius, yang mana manusia secara khusus diperintahkan untuk tidak meletakkan satu jari di atasnya. Konsumsi buah Shinju melimpahkan kemampuan pada tubuh pemakan untuk menghasilkan chakra kuat.

10. Data Kesepuluh



Gambar 10. Data Kesepuluh

a. Signifier

Berdasarkan gambar di atas terjadi suatu pertanyaan yang digolongkan ke dalam bahasa yakni,

“**Bagaimana kerjanya ninjutsu ruang dan waktu?**” Signifier dalam data tersebut terletak pada *Ninjutsu Ruang dan Waktu* pada gambar tersebut juga terlihat satu bola mata sasuke.

b. Signified

Ninjutsu Ruang dan Waktu adalah teknik yang memungkinkan pengguna untuk memanipulasi ruang dan waktu. Dengan memanipulasi ruang tertentu, pengguna dapat berpindah kemanapun yang ditargetkan melewati sebuah dimensi secara langsung. Dalam ilustrasi di atas menceritakan para ninja yakni Naruto dan yang lainnya sedang berada di ruang dimensi lain dan mencoba keluar dari dimensi tersebut dengan menggunakan *Ninjutsu Ruang dan Waktu*, agar mereka dapat Kembali kedesa Konoha yakni tempat tinggal mereka.

11. Data Kesebelas



Gambar 11. Data Keduabelas

a. Signifier

Berdasarkan gambar di atas terjadi dialog sebagai berikut:

“*Lemaskan badan mu, kau kaku sekali.*” Data tersebut peneliti golongkan ke dalam bentuk bahasa yang mengacu pada Signifier *Badan*.

b. Signified

Badan Signifiednya adalah konsep untuk membicarakan rangka yang dilapisi daging dan kulit. Dalam data ilustrasi tersebut menceritakan bahwa hanya boruto satu satunya harapan mereka yang mampu membawa mereka pulang dari ruang dimensi lain ke desa Konoha.

12. Data Keduabelas



Gambar 12. Data Keduabelas

a. Signifier

Berdasarkan data di atas terdapat dialog sebagai berikut:

“**Aku juga benci sampah !**” dialog di atas peneliti golongan ke dalam bentuk bahasa, signifier data tersebut adalah **Sampah**.

b. Signified

Sampah yang mengacu pada Barang bekas atau peralatan yang sudah tidak digunakan lagi. Dalam ilustrasi tersebut menceritakan bahawa Boruto ragu akan kemampuannya dan menganggap dirinya sampah sebab tidak yakin akan kekuatannya yang mampu membawa mereka pulang dari ruang dimensi lain ke desa Konoha.

13. Data Ketigabelas



Gambar 13. Data ketigabelas

a. Signifier

Berdasarkan ilustrasi gambar di atas, terjadi dialog yakni

“Segera kirim pasukan medis ke sana, Kami akan menyusul!”

b. Signified

Signified data tersebut mengacu pada pasukan medis atau orang-orang yang berkecimpung di bidang Kesehatan. Dalam ilustrasi tersebut menceritakan shikamaru yang sedang panik akan keberadaan Naruto dan yang lainnya di ruang dimensi lain. Shikamaru memerintah para ninja lain untuk mengirmkan pasukan ninja medis untuk menyusul mereka dan membantu menyelamatkan mereka di sana.

14. Data Keempatbelas



Gambar 14. Data keempatbelas

a. Signifier

Berdasarkan data di atas terjadi dialog sebagai berikut

“Ah Akhirnya sampai di rumah, Di desa kita.”

b. Signified

Pada ilustrasi data tersebut peneliti golongan ke dalam bentuk bahasa yang memiliki signified tempat tinggal untuk membicarakan konsep Rumah. Dalam ilustrasi tersebut menceritakan Naruto dan yang lainnya berhasil keluar dari ruang dimensi lain dengan menggunakan kekuatan Boroto dan akhirnya telah sampai pada rumah mereka, yakni desa Konoha.

C. Jawaban Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah diajukan, maka peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut bahwa: Terdapat unsur bahasa, nonbahasa, signifier dan signified dalam komik manga Boruto Chapter 55 *Kematian Kurama*.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mendiskusikan adanya semiotik berupa unsur bahasa, nonbahasa, *signifie* dan *signified* dalam manga anime Boruto Chapter 55 *Kematian Kurama*.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti banyak mengalami keterbatasan dalam melakukan penelitian ini baik dari dalam diri peneliti maupun faktor dari luar. Keterbatasan dari dalam diri peneliti adalah keterbatasan dari ilmu pengetahuan, kemampuan material dalam

penggarapan proposal hingga menjadi skripsi. Sedangkan dari luar adalah peneliti mengakui bahwa fokus peneliti dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi dua, dikarenakan peneliti harus bekerja guna meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga waktu penyusunan skripsi ini sedikit terlewat dari yang waktu yang peneliti rencanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data semiotik berupa unsur bahasa, nonbahasa, *signifie*, dan *signified* kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Komik merupakan wadah untuk menuangkan ekspresi atau kreativitas
2. Komik mengandung banyak makna yang bisa dikaji dengan pendekatan semiotik
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapat sebanyak 14 data berupa unsur bahasa, nonbahasa, signifier dan signified dalam komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, adapun saran yang Peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, kedepannya peneliti bertekad untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam melakukan penelitian.
2. Selain sebagai sarana hiburan, banyak sekali hal-hal yang bisa didapatkan melalui manga anime terkhusus bagi mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia yang sedang melakukan suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kriyantono, Rachmad. 2012. *Teknis Praktis Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adveristing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Praneda Media
- Minawarti, dkk. 2016. "Simbol Mitologi Dalam Karya Sastra Teks Al-Barzani (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pasal 4)". *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 04.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riwu, Asnat dan Tri Pujiati. 2018. "Analisis Semiotika Roland Bathers Pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika." *Jurnal Dieksis*. Vol 10
- Sudarto, Anderson Daniel. 2015. "Analisis Semiotika Film "Alangkah Lucunya Negeri Ini." *Jurnal Acta Diurna*. Vol. Iv
- Sobur, Alex. 2016. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henri Guntur. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung:Angkasa
- Wibowo, Indriawan Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Putu Krisdiana Nara Kusuma, Iis Kurnia Nurhayati. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan Di Bali *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Volume 1, No. 2, April 2017, hlm 195-217.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Silvy
NPM : 1702040029
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Makna Komik <i>Anime Boruto Chapter 55 Kematian Kurama</i>	
	Analisis Bahasa Sarkasme pada Sindiran Keras Bintang Emon terhadap Novel Basweda Dikutip pada Tanggal 13 Juni 2020	
	Pengaruh Novel <i>Nasi Lemak Karya Saad Pamungkas</i> untuk Pembaca Ditinjau dari Resepsi Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2021
Hormat Pemohon,

(Winda Silvy)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Winda Silvy
 N.P.M : 1702040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Makna Komik Anime Boruto Chapter 55 Kemutian Kurama

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2021
 Hormat Pemohon,

Winda Silvy

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 672 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WINDA SILVYA**
N P M : 1702040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Makna Komik Anime Boruto Chapter 55 Kematian Kurama**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **01 Maret 2022**

Medan, 17 Rajab 1442 H
01 Maret 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

 **UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

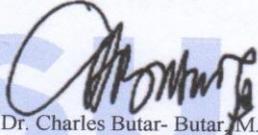
PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Silvy
NPM : 1702040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Komik *Anime* Boruto Chapter 55 Kematian Kurama

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 06 Juli 2021
Pembimbing

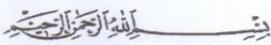

Dr. Charles Butar- Butar, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Silvy
 N.P.M : 1702040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 20, Bulan Agustus, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2021

Ketua,



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

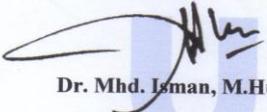
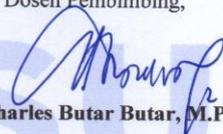
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

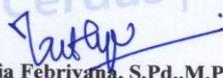
Nama : Winda Silvy
 NPM : 1702040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Semiotika Komik Manga Boruto Chapter 55
 Kematian Kurama

pada hari Jumat tanggal Dua Puluh bulan Agustus tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	Dosen Pembimbing,  Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
---	---

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Winda Silvy
 N.P.M : 1702040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 September 2021
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Winda Silvy

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 8 Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor	: 2263 /II.3/UMSU-02/F/2021	Medan, 20 Shafar	1443 H
Lamp	: ---	27 September	2021 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

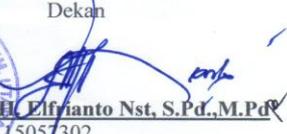
Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: WINDA SILVYA
N P M	: 1702040029
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan



Prof. Dr. H. Efrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302



** Pertinggal **

Lampiran 9 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2651 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Winda Silvy
NIM : 1702040029
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Semiotik Komik Manga Boruto Chapter 55 Kematian Kurama”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 08 Rabiul Akhir 1443 H.
12 November 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



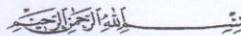
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Silvy
NPM : 1702040029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Komik Manga *Bruto Chapter 55 Kematian Kurama*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 September 2021	Memperbaiki Abstrak	f	
30 September 2021	Memperbaiki penyajian data	f	
04 Oktober 2021	Bab IV : Deskripsi data	f	
05 Oktober 2021	Memperbaiki Analisis Data	f	
06 Oktober 2021	ACC Skripsi	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

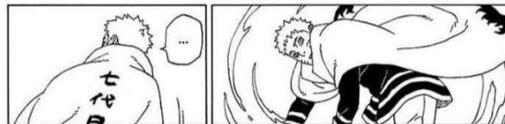
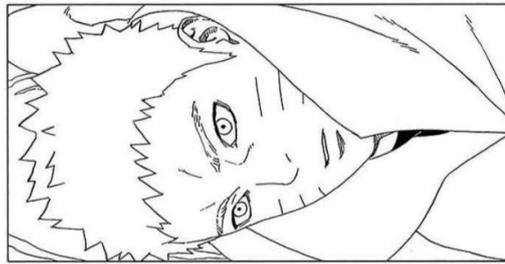
Medan, Oktober 2021
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Lampiran 11 Tangkap Layar (Screenshot)

Komik Manga Boruto Chapter 55 kematian Kurama pada Aplikasi Mangaku





angaku.pro



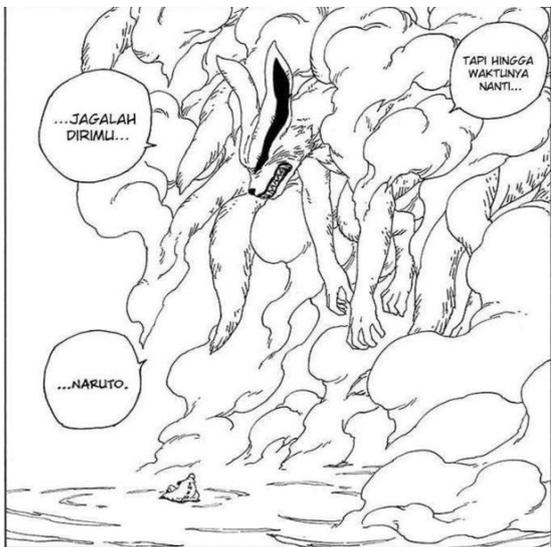
angaku.pro

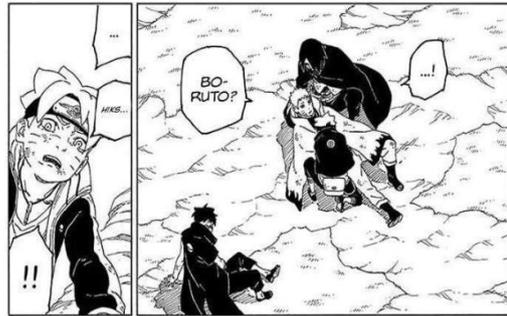


angaku.pro



angaku.pro





JADI KURAMA... BEGI-TUKAH.

WALAU ITU ARTINYA KURAMA JUGA AKAN MATI.

AKU MENDUGA KALAU AKULAH YANG AKAN MATI.

TAK PERNAH KUSANGKA AKAN JADI SEPERTI INI.

AYO KITA PULANG.

OH, YA. MAAF.

BUKANNYA TIDAK SOPAN TAPI...

BORUTO.

HUH?

KAU BISA MELAKUKANNYA?

...SETELAH KITA PULANG?

...BISAKAH KITA BIGERAKAN INI...

AKU TAK BISA MEMAKAI RINNEGAN-KU LAGI.

YA.

A-AKU!?

UH...

MAKSUD-MU, MEMAKAI INI?

MASTER...

INI BUKAN SALAH-MU.

TAK USAH DIPIKIRKAN. AKU CUMA MENGATAKAN YANG SEBENARNYA.

DIAMLAH! AKU TAHU ITU!

AKU HANYA BUTUH WAKTU SEBENTAR OKE !?

KARENA TAK ADA CARA LAIN LAGI.

DIA SENDIRI SUDAH BILANG TAK APA, JADI SUDAHLAH.

CEPATLAH LAKUKAN ITU, BORUTO.

BISA MENANG DAN SELAMAT. KITA HARUSNYA MENGANGGAP NASIB KITA INI BERLUNTUNG.

KITA SEMUA SUDAH SIAP LINTUK MATI.

HOAAAHH ...

...

GAH.

AKU KETIDURAN.

ゴオオオオオ

NNN...

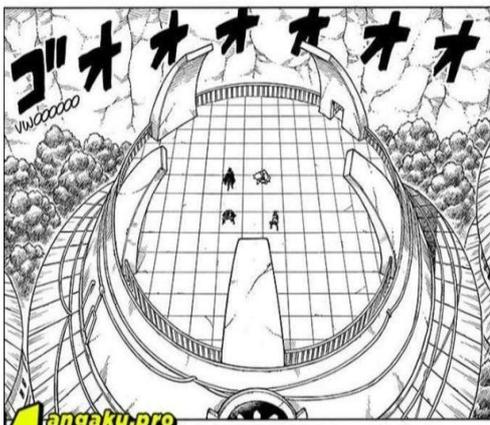
NNN...

FLIK

USA









Jika Suka komik ini,
Pencet Tombol LIKE! Di: www.mangaku.pro
dan di website lain - biar staff makin semangat nerjemahin



Mangaku

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Winda Silvy
NPM : 1702040029
Tempat/Tanggal Lahir : Sinabang 08 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Warga Negara : Islam
Alamat : Sidorejo Dusun III Madrasah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Susilo Waldi
Ibu : Farida
Alamat : Sidorejo Dusun III Madrasah

3. Jenjang Pendidikan

2005 – 2011 : SD Negeri 2 Silabuhan
2011 – 2014 : SMP Negeri 3 Gunung Meriah
2014 – 2017 : SMA Muhammadiyah Gunung Meriah
2017 – 2021 : Tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Medan , 17 November 2021

Winda Silvyia